BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian atau metodologi riset dalam bahasa Inggris disebut *Science Research Methods*. Metodologi berasal dari kata *methodology*, yaitu ilmu yang menerangkan metode-metode atau cara. Penelitian adalah terjemahan dari bahasa Inggris "*research"* yang terdiri dari kata *re* (mengulang) dan *search* (pencarian, pengejaran, penelusuran, penyelidikan, atau penelitian), maka *research* berarti mengulang melakukan pencarian. Metodologi penelitian bermakna seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah pencarian *data* yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan pemecahannya.[1]

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah membuat deskripsi objektif tentang fenomena terbatas dan menentukan apakah fenomena dapat dikontrol melalui beberapa intervensi.[2] Dan penelitian kuantitatif ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[3]

[1] Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997) hal 1.
[2] Lexy Moleong, Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, (Bandung; PT Remaja Rosdakrya Offset, 2011) hal, 30.
[3] Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung; Alfabeta, 2014) hal, 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan jenis analisis isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi kuantitatif dengan menggambarkan penggunaan bahasa jurnalistik dalam media Republika online (Penistaan Agama edisi 3 sampai 5 November 2016) dengan cara menringkas atau menyusun data yang diperoleh dari penelitian yang didasarkan pada distribusi nilai variable dan frekuensi bahasa jurnalistik yang terdapat pada nilai variable tersebut. Adapun alasan memilih analisis isi kuantitatif, karena peneliti ini ingin mengetahui penggunaan bahasa jurnalistik dalam media Republika, dengan cara menghitung frekuensi dan presentase masing-masing kategori bahasa jurnalistik dalam setiap tulisan yang dimuat oleh media Republika pada berita penistaan agama 3 sampai 5 November 2016. Prinsip analisis ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah:[4]

1. Prinsip sistematik, maksudnya adalah perlakuan yang sama pada semua isi yang dianalisis. Periset tidak menganalisis hanya pada isi yang sesuai minatnya, tetapi keseluruhan isi yang telah ditetapkan untuk diriset.
2. Prinsip obyektif, hasil analisis tergantung pada prosedur riset bukan pada orangnya. Kategori yang sama bila digunakan untuk isi yang sama dengan prosedur yang sama, maka hasilnya akan sama.
3. Prinsip kuantitatif, dengan mencatat nilai-nilai bilangan atau frekuensi untuk menggambarkan berbagai jenis isi yang

[4] Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta; Prenada Media, 2012) Cetakan ke-6 hal 233.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didefinisakan. Diartikan juga sebagai prinsip digunakannya metode deduktif.

4. Prinsip isi nyata, maksudnya yang diserta atau yang dianalisis adalah isi yang tampak (tersurat) bukan makna yang dirasakan periset. Perkara nanti hasil akhir dari analisis nanti menunjukkan adanya sesuatu yang tersembunyi. Hal itu sah-sah saja. Naun semuanya bermula dari analisis terhadap isi yang tampak.

B. Unit Analisis

Unit analisis merupakan apa yang diobservasi, dicatat dan dianggap sebagai data, memisahkan menurut batas-batasnya dan mengidentifikasi untuk analisis berikutnya.[5] Dalam penelitian ini menggunakan analisis isi kuantitatif dan di dalamnya terdapat dua unit analisis yakni, unit sintaksis dan fisik, yaitu unit analisis yang menggunakan elemen atau bagian bahasa dari suatu isi. Elemen bahasa ini sangat tergantung kepada jenis teks dengan satuan ukurannya adalah berita penistaan agama yang dimuat dalam media Republika online edisi 3 sampai 5 November 2016.

[5] Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya, (Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta; Kencana, 2011) hal, 59.Jakarta; Kencana, 2011) hal, 59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data dalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data.[6] Kegiatan pengumpulan data adalah prosedur yang sangat menentukan baik tidaknya riset. Jika kegiatan pengumpulan data ini tidak dirancang dengan baik atau bila salah dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh pun tidak sesuai dengan permasalahan penelitian.[7] Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi

Dokumentasi

Dalam penelitian ini digunakan teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengn menelaah catatan-catatan atau dokumen-dokumen pada sumber data serta pengamatan langsung pada objek penelitian. Adapaun dokumen yang digunakan disini adadalah halaman media Republika dalam berita penistaan agama edisi 3 sampai 5 November 2016 yang telah disimpan terlebih dahulu.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode yang biasa digunakan untuk menganalisis data, atau dengan kata lain merupakan kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan. Pada penelitian kuantitatif, pengolahan data

[6] Rachmad Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta; Prenada Media, 2012) Cetakan ke-6. Hal, 95.
[7] Ibid. hal, 95.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara umum dilaksanakan dengan melalui tahap memeriksa (*editing*), proses pemberian identitas (*coding*) dan proses pembeberan (*tabulating*).[8]

1. Tahap *editing*, peneliti menyeleksi data dengan cara membaca dan mengamati setiap kata atau kalimat dalam berita penistaan agama edisi 4 sampai 5 November 2016 di media Repubika online.
2. Tahap *coding*, setelah menyeleksi setiap kata yang ada dalam berita penistaan agama edisi 4 sampai 5 November 2016 di media Repubika online yang menggunakan bahasa jurnalistik. selanjutnya data yang diperoleh tersebut dimasukkan dalam lembar koding yang telah dibuat. Sebelum menganalisa data yang diperoleh, maka peneliti menggunakan uji reliabilitas dan uji validitas.
3. Tahap *tabulating*, pada tahap yang terakhir ini peneliti akan menginterpretasikan data-data yang telah terkumpul dengan menggunakan distribusi frekuensi. Sehingga akan diketahui frekuensi dan presentase bahasa jurnalistik yang digunakan dalam berita penistaan agama edisi 4 sampai 5 November 2016 pada media Republika online.

Dalam penggunaan perhitungan statistic, peneliti menggunakan tiga tahap analisis data, yaitu :

1. Uji reliabilitas

[8] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya; Airlangga University Press, 2001) hal, 182.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Reliabilitas merupakan terjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Walaupun relibilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistentensi dan sebagainya. Namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.[9]

Dalam uji reliabilitas kategori, peneliti akan menggunakan system koding sehingga peneliti dibantu oleh koder guna mengukur ketepatan penilaian peneliti terhadap penggunaan bahasa jurnalistik dalam berita demonstrasi penistaan agama edisi 4 dan 5 November 2016.

2. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

3. Distribusi Frekuensi

Pada teknik analisis yang terakhir ini, peneliti menggunakan distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi merupakan pembagian data ke

[9] Saifuddin Azwar, *Reabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 1997) hal, 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam beberapa kelompok dan dinyatakan atau diukur dalam persentase. Dengan cara ini dapat diketahui jumlahnya yaitu ditunjukkan oleh nilai persentase yang tertinggi dan demikian sebaliknya.[10]

Selain itu, kegunaan lain dari distribusi frekuensi adalah membantu peneliti untuk mengetahui bagaimana distribusi frekuensi dari data penelitian. Alat analisis ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui frekuensi masing-masing.

Disini peneliti akan membuat table distribusi Frekuensi, yang merupakan suatu table yang menunjukkan sebaran atau istribusi frekuensi data yang kita miliki, yang tersususn atas frekuensi tiap-tiap kelas atau kategori yang telah ditetapkan. Frekuensi tiap kelas/kategori menunjukkan banyaknya pengamatan dalam kelas atau kategori yang bersangkutan.

Secara sederhana table distribusi frekuensi menyatakan skala pengukuran yang diperoleh dengan mendaftar setiap kata, kalimat, dan paragraf dari per berita ke dalam kolom dari terendah hingga tertinggi atau sebaliknya. Disamping itu kita tuliskan frekuensi yaitu banyaknya lambing X untuk judul kolom kata, kalimat dan paragraf di setiap berita dan F untuk judul frekuensi. Adapun rumus yang digunakan untu mencari persentase yaitu:

Persentase = $p \times 100 = \frac{f}{n} \; x \; 100 \; \%$

[10] M. Suparmoko, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta; BPFE, 1995) hal, 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

P = proporsi

f = frekuensi

n= nilai keseluruhan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id